

**ANALISIS PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP RASIO  
RENTABILITAS PADA PT. PERSADA BAHARI KENCANA  
PALEMBANG**



**Skripsi Oleh :**

**LESLY OKTAVIA  
17 110 036  
Program Studi Manajemen**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih  
Gelar Sarjana Ekonomi*

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PALEMBANG  
2021**

**UNIVERSITAS PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI  
PALEMBANG**

---

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : **Lesly Oktavia**  
NIM : 17 110 036  
Jurusan : Manajemen  
Mata Kuliah Pokok : Manajemen Keuangan  
Judul Skripsi : Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Terhadap Rasio Rentabilitas Pada PT. Persada Bahari Kencana Palembang



**PEMBIMBING SKRIPSI**

Pembimbing I :

**Hamdan,SE,MM**

Pembimbing II :

**Hj.Rahmi Aminus,SE,AK,M.Si**

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Palembang

**Abdullah Rasjid, SE, M.Si**

*Motto ‘*

*.....” Berdirilah kamu maka berdirilah, Niscaya Allah akan meninggalkan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang berilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan “*  
*(Al-Mujadilah Ayat 11)*

*Kupersembahkan untuk,*

- *Kedua orang tuaku*
- *Suami, anak, kakak, adik dan keponakan yang kusayangi*
- *Sahabat-sahabatku*
- *Almamater*

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Lesly Oktavia**  
NIM : 17 110 036  
Jurusan : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan SESUNGGUHNYA BAHWA Skripsi yang berjudul :

*“Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Terhadap Rasio Rentabilitas Pada PT. Persada Bahari Kencana Palembang”*

Pembimbing :

Ketua : **Hamdan SE, MM**  
Anggota : **Hj. Rahmi Aminus SE.AK, M.Si**  
Tanggal Ujian :

Adalah Karya hasil Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari ternyata tidak benar, maka saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, Juli 2021  
Yang membuat pernyataan,



**Lesly Oktavia**  
17 110 036

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat petunjuk serta rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengambil judul "*Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Terhadap Rasio Rentabilitas Pada PT. Persada Bahari Kencana Palembang*" sebagai objek penulisan. Dimana penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Palembang. Selesaiannya penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan-bantuan pihak lain, untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Zulkifli S. Mukti, SH selaku Rektor Universitas Palembang
2. Bapak Abdullah Rasjid, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi
3. Ibu Nenny Octarinie, SE, MM selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Palembang
4. Bapak Hamdan, SE, MM selaku Pembimbing Satu
5. Ibu Hj. Rahmi Aminus, SE.AK, M.Si selaku Pembimbing Dua
6. Pimpinan dan seluruh karyawan PT. Persada Bahari Kencana Palembang
7. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Palembang yang telah mendidik dan membekali pengetahuan serta membantu penyusunan dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Rekan-rekan mahasiswa yang sama-sama berjuang, yang telah banyak membantu dan memberikan dorongan serta semangat kepada penyusun dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, maka dari itu kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga terselesaikan penulisan skripsi ini dan dengan harapan semoga berguna bagi kita semua.

Palembang, Juli 2021

Penulis,

## DAFTAR TABEL

Tabel-1	Laporan Keuangan Neraca PT. Persada Bahari Kencana Palembang ..	5
Tabel-2	Laporan Laba-Rugi PT. Persada Bahari Kencana Palembang .....	6
Tabel-3	Hasil Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel-4	Definisi Operasional .....	23
Tabel-5	Profit Margin Rasio Rentabilitas PT. Persada Bahari Kencana Palembang .....	43
Tabel-6	Net Profit Margin PT. Persada Bahari Kencana Palembang .....	44
Tabel-7	Rate On Investment (ROI) PT. Persada Bahari Kencana Palembang ..	45
Tabel-8	Return On Equity (ROE) PT. Persada Bahari Kencana Palembang ...	46
Tabel-9	Rekapitulasi Standar Rasio Rentabilitas PT. Persada Bahari Kencana Palembang.....	47
Tabel-10	Perhitungan Rentabilitas Ekonomi PT. Persada Bahari Kencana Palembang tahun 2015 sampai 2019 .....	47
Tabel-11	Perhitungan Rentabilitas Modal Sendiri PT. Persada Bahari Kencana Palembang tahun 2015 sampai 2019 .....	48
Tabel-12	Perhitungan Rata-rata Rasio Rentabilitas .....	48
Tabel-13	Cash Ratio Dengan ROI .....	49
Tabel-14	Cash Ratio Dengan ROE .....	53
Tabel-15	Cash Ratio Dengan NPM .....	56

## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar -1	Kerangka Pikir .....	21
2. Gambar -2	Struktur Organisasi .....	27



## DAFTAR ISI

### Halaman

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
MOTTO .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v-vi
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix-x
ABSTRAK .....	xi
<b>BAB. 1. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan Penelitian .....	8
1.4. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB. II. LANDASAN TEORI</b>	
2.1. Landasan Teori .....	9
2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan .....	9
2.1.2 Bentuk-bentuk Laporan Keuangan.....	10
2.1.3 Laporan Laba Rugi .....	13
2.1.4 Tujuan Laporan Keuangan .....	15
2.1.5 Pengertian Rentabilitas .....	16
2.1.6 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Rentabilitas	17
2.1.7 Macam-macam Rentabilitas .....	18

	2.2. Penelitian Terdahulu .....	20
	2.3. Kerangka Pikir .....	21
	2.4. Hipotesis .....	21
<b>BAB.</b>	<b>III. METODE PENELITIAN</b>	
	3.1. Objek Penelitian .....	22
	3.2. Ruang Lingkup Penelitian.. .....	22
	3.3. Desain Penelitian .....	22
	3.4. Jenis dan Sumber Data .....	22
	3.5. Definisi Operasional Variabel .....	23
	3.6. Teknik Analisis Data .....	24
<b>BAB.</b>	<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
	4.1. Gambaran Umum Perusahaan .....	25
	4.2. Visi dan Misi Perusahaan .....	26
	4.3. Struktur Organisasi .....	26
	4.4. Analisa Rasio Keuangan .....	30
	4.5. Pembahasan .....	42
<b>BAB.</b>	<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
	5.1. Kesimpulan .....	60
	5.2. Saran-saran .....	61

## **DAFTAR PUSTAKA**

## ABSTRAK

*Penelitian ini menguji Pengaruh Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Terhadap Rasio Rentabilitas Pada PT. Persada Bahari Kencana Palembang. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui analisis pengukuran kinerja keuangan terhadap rasio rentabilitas pada PT. Persada Bahari Kencana Palembang dari tahun 2015 sampai 2019 dan Bagaimana kinerja keuangan perusahaan pada PT. Persada Bahari Kencana Palembang dari tahun 2015 sampai 2019 berdasarkan pengukuran rentabilitas.*

*Metode Penelitian dengan menggunakan Obyek Penelitian yang dilakukan di PT. Persada Bahari kencana yang beralamat di Jalan Residen Abdul Rozak Komplek PHDM VI No.01 Palembang. Dimana Ruang lingkup penelitian adalah Pengaruh pengaruh kinerja keuangan terhadap rasio rentabilitas pada PT. Persada Bahari kencana Palembang adalah laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Laba Rugi dan Neraca Perusahaan tahun 2015 sampai dengan 2019. Dari hasil perhitungan maka dapat dibentuk persamaan regresi yaitu : Cash Ratio Dengan ROI  $Y = 1,6 + 1,25x$ , Cash Ratio Dengan ROE  $Y = 0,08 + 0,04x$  Cash Ratio Dengan NPM  $Y = 26,3 + 0,88x$*

**Kata Kunci:** *Kinerja Keuangan, Rentabilitas*

# **ANALISIS PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP RASIO RENTABILITAS PADA PT. PERSADA BAHARI KENCANA PALEMBANG**

---

---

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **I.1 Latar Belakang Masalah**

Di dalam menghadapi era globalisasi yang ditandai dengan pesatnya perkembangan perekonomian Indonesia saat ini, perusahaan dituntut untuk dapat lebih baik meningkatkan kinerjanya agar dapat bertahan di dalam menghadapi perkembangan perekonomian yang selalu berubah dengan cepat dan dinamis. Perkembangan posisi keuangan mempunyai arti sangat penting bagi perusahaan untuk menilai kinerjanya. Pemahaman mengenai posisi keuangan bisa menjadikan dasar untuk mengevaluasi apakah kondisi keuangan perusahaan tersebut sehat atau tidak, mengingat sudah banyak isu permasalahan yang menyebabkan perusahaan yang akhirnya gulung tikar karena faktor keuangan yang tidak sehat.

Laporan keuangan merupakan salah satu alat yang dipakai untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang disusun dalam setiap akhir periode yang berisi tentang pertanggung jawaban keuangan secara keseluruhan. Laporan keuangan ini memberikan gambaran atas keuangan perusahaan dalam satu periode akuntansi yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan equitas pemegang saham, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan tersebut bertujuan untuk memberikan informasi keuangan kepada yang berkepentingan, baik kepada pemilik, manajemen maupun pihak eksternal perusahaan yang berkepentingan. Laporan keuangan akan memberikan hasil yang terbaik jika digunakan dalam suatu kombinasi untuk menunjukkan suatu perubahan kondisi keuangan selama periode tertentu. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang disajikan dalam bentuk kuantitatif, dimana informasi-informasi yang disajikan didalamnya dapat membantu berbagai pihak (dalam maupun luar perusahaan) dalam mengambil keputusan yang sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan (Istikomah, 2015:1). Oleh pihak intern, laporan keuangan ini dijadikan alat untuk mengambil keputusan rutin yang meliputi keputusan-keputusan yang berhubungan dengan kegiatan operasi dan keputusan khusus yang berhubungan dengan investasi jangka panjang (mendirikan pabrik baru, memproduksi produk baru, mendirikan anak perusahaan, riset pemasaran dan sebagainya). Sedangkan pihak ekstern menjadikan laporan keuangan sebagai alat untuk mengambil keputusan dengan kepentingan yang berbeda-beda.

PT. Persada Bahari Kencana Palembang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengurusan transportasi. Jasa yang di sediakan antara lain:

- *Cargo Doorring (Part to Door/Door to Port/Door to Door/Part to Port*
- *Custum Clerence*
- *Eksport dan Import Cargo*
- *Heavy Eqiepmnt Rent*
- *Tug & Barge Rent*
- *Ship Rent*

- *Countainer Handling*
- *Trucking*

Perusahaan ini mampu melayani permintaan handling cargo secara cepat, tepat, akurat dan harga yang menarik. Pelayanan yang diberikan kepada customer menjadi kunci utama perhatian sebagaimana harus membuat customer tidak ragu dan takut memilih perusahaan. Tujuan utama dari manajemen adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Untuk mencapai tujuan ini, perusahaan harus memanfaatkan keunggulan dari kekuatan perusahaan dan secara terus menerus memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada. Analisis laporan keuangan mencakup perbandingan kinerja perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama, evaluasi kecenderungan posisi keuangan perusahaan sepanjang waktu. Banyak teknik yang dapat digunakan untuk menganalisa laporan keuangan, namun pembahasan ini dibatasi hanya pada analisa rasio-rasio keuangan.

Menurut Munawir (2017:33) rentabilitas atau profitability, adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivasnya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut. Modal perusahaan pada dasarnya dapat berasal dari pemilik perusahaan (Modal sendiri) dan dari para kreditur (Modal asing).

Sehubungan dengan adanya dua sumber modal tersebut, maka rentabilitas suatu perusahaan dapat dihitung dengan dua cara yaitu (1) perbandingan antara laba usaha dengan seluruh modal yang digunakan (modal sendiri dan modal asing) yang disebut dengan rentabilitas ekonomis dan (2) perbandingan antara laba yang tersedia untuk pemilik perusahaan tersebut, yang disebut rentabilitas modal sendiri atau rentabilitas usaha. Salah satu tujuan dari sebuah perusahaan adalah mendapatkan laba yang maksimal. Keuntungan atau laba merupakan sarana penting untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Makin tinggi laba yang diharapkan maka perusahaan akan mampu bertahan hidup, tumbuh dan berkembang serta tangguh menghadapi persaingan. Diperlukan manajemen dengan tingkat efektifitas yang tinggi untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut. Pengukuran tingkat efektifitas manajemen yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan dari pendapatan investasi, dapat dilakukan dengan mengetahui rasio rentabilitas yang dimiliki, perusahaan dapat memonitor perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu.

Sebagai gambaran, berikut disajikan data-data keuangan pada PT. Persada Bahari Kencana Palembang berupa neraca sebagai berikut :

**Tabel-1**  
**NERACA**  
**PT. PERSADA BAHARI KENCANA PALEMBANG**  
**TAHUN 2015, 2016, 2017, 2018, 2019**

KETERANGAN	2015	2016	2017	2018	2019
<b>AKTIVA</b>					
<b>AKTIVA LANCAR</b>					
Kas	Rp. 10.500.000	Rp. 10.500.000	Rp. 10.500.000	Rp. 10.500.000	Rp. 10.500.000
Bank	Rp 114.700.500	Rp 129.700.500	Rp 120.700.500	Rp 130.700.500	Rp 125.700.500
Piutang	Rp 83.000.000	Rp 80.500.000	Rp 87.000.000	Rp 100.500.000	Rp 102.300.000
Persediaan Barang	Rp 258.448.623	Rp 252.395.848	Rp 241.100.000	Rp 250.000.000	Rp 253.150.000
<b>TOTAL AKTIVA LANCAR</b>	<b>Rp 466.649.123</b>	<b>Rp 473.096.348</b>	<b>Rp 459.300.500</b>	<b>Rp 491.700.500</b>	<b>Rp 491.650.500</b>
<b>AKTIVA TETAP</b>					
Tanah	Rp 145.050.000	Rp 145.050.000	Rp 145.050.000	Rp 145.050.000	Rp 145.050.000
Gedung	Rp 227.550.000	Rp 227.550.000	Rp 227.550.000	Rp 227.550.000	Rp 227.550.000
Depresiasi	Rp 10.500.500	Rp 10.225.000	Rp 11.877.500	Rp 23.755.000	Rp 35.632.500
Peralatan dan Mesin	Rp 32.500.000	Rp 40.982.500	Rp 55.000.000	Rp 66.982.500	Rp 70.732.500
Depresiasi	Rp 10.000.000	Rp 11.556.500	Rp 13.000.000	Rp 15.396.500	Rp 16.146.500
Kendaraan	Rp 104.325.000	Rp 112.156.875	Rp 114.625.000	Rp 115.196.875	Rp 125.697.266
Depresiasi	Rp 13.578.125	Rp 12.649.609	Rp 15.578.125	Rp 14.649.609	Rp 15.962.158
Inventaris Kantor	Rp 35.614.000	Rp 49.854.600	Rp 50.814.000	Rp 51.854.600	Rp 57.700.000
Depresiasi	Rp 12.503.500	Rp 12.963.650	Rp 12.703.500	Rp 12.963.650	Rp 14.425.000
<b>TOTAL AKTIVA TETAP</b>	<b>Rp 591.621.125</b>	<b>Rp 622.988.734</b>	<b>Rp 646.198.125</b>	<b>Rp 673.398.734</b>	<b>Rp 708.895.924</b>
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>Rp 1.058.270.248</b>	<b>Rp 1.096.085.082</b>	<b>Rp 1.105.498.625</b>	<b>Rp 1.165.099.234</b>	<b>Rp 1.200.546.424</b>
<b>PASIVA</b>					
<b>HUTANG LANCAR</b>					
Hutang Dagang	Rp 145.947.651	Rp 149.947.334	Rp 100.288.500	Rp 99.842.800	Rp 98.615.500
Hutang Lain-lain	Rp 115.486.500	Rp 116.682.200	Rp 115.486.500	Rp 116.682.200	Rp 111.559.500
<b>TOTAL HUTANG LANCAR</b>	<b>Rp 261.434.151</b>	<b>Rp 266.629.534</b>	<b>Rp 215.775.000</b>	<b>Rp 216.525.000</b>	<b>Rp 210.175.000</b>
<b>MODAL</b>					
Modal Sendiri	Rp 420.340.200	Rp 423.890.800	Rp 420.340.200	Rp 423.890.800	Rp 439.018.000
Laba Ditahan	Rp 213.034.215	Rp 150.955.700	Rp 149.162.800	Rp 150.955.700	Rp 152.621.108
Laba Tahun Berjalan	Rp 142.252.375	Rp 153.283.940	Rp 142.252.375	Rp 145.648.216	Rp 154.500.000
<b>TOTAL MODAL SENDIRI</b>	<b>Rp 775.626.790</b>	<b>Rp 728.130.440</b>	<b>Rp 711.755.375</b>	<b>Rp 720.494.716</b>	<b>Rp 746.139.108</b>
<b>TOTAL PASSIVA</b>	<b>Rp 1.037.060.941</b>	<b>Rp 994.759.974</b>	<b>Rp 927.530.375</b>	<b>Rp 937.019.716</b>	<b>Rp 966.314.108</b>

Sumber Dana : PT. Persada Bahari Kencana Palembang



**Tabel-2**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**PT. PERSADA BAHARI KENCANA PALEMBANMG**  
**TAHUN 2015, 2016, 2017, 2018, 2019**

<b>KETERANGAN</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
<b>Penjualan</b>	<b>Rp 928.635.110</b>	<b>Rp 928.635.110</b>	<b>Rp 928.635.110</b>	<b>Rp 928.635.110</b>	<b>Rp 928.635.110</b>
Persediaan Awal Tahun	Rp 54.050.000	Rp 56.550.000	Rp 54.050.000	Rp 56.550.000	Rp 55.750.000
Pembelian	Rp 408.562.822	Rp 482.062.822	Rp 408.562.822	Rp 482.062.822	Rp 455.062.822
Barang Siap Jual	<b>Rp 462.612.822</b>	<b>Rp 538.612.822</b>	<b>Rp 462.612.822</b>	<b>Rp 538.612.822</b>	<b>Rp 510.810.822</b>
Persediaan Akhir Tahun	Rp 24.991.000	Rp 42.500.000	Rp 25.000.000	Rp 42.500.000	Rp 44.200.000
Harga Pokok Penjualan (HPP)	<b>Rp 487.612.822</b>	<b>Rp 581.112.822</b>	<b>Rp 487.612.822</b>	<b>Rp 581.112.822</b>	<b>Rp 555.010.822</b>
<b>Lab Kotor</b>	<b>Rp 320.439.447</b>	<b>Rp 347.522.288</b>	<b>Rp 305.022.288</b>	<b>Rp 347.522.288</b>	<b>Rp 334.882.288</b>
<b>Biaya-biaya Operasi :</b>					
Gaji	Rp 42.500.000	Rp 42.500.000	Rp 42.500.000	Rp 42.500.000	Rp 42.500.000
Biaya Telepon	Rp 10.767.068	Rp 15.205.000	Rp 15.767.068	Rp 15.205.000	Rp 15.500.000
Biaya Listrik	Rp 9.060.937	Rp 10.780.210	Rp 10.060.937	Rp 10.889.210	Rp 10.600.000
Biaya Air	Rp 9.446.000	Rp 9.846.000	Rp 9.446.000	Rp 9.846.000	Rp 9.436.000
Biaya Akumulasi Penyusutan	Rp 62.159.125	Rp 63.764.759	Rp 60.159.125	Rp 64.764.759	Rp 61.166.158
Macam-macam biaya	Rp 2.350.432	Rp 8.281.752	Rp 2.350.432	Rp 8.281.752	Rp 1.423.779
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>Rp 142.303.562</b>	<b>Rp 150.377.721</b>	<b>Rp 141.283.562</b>	<b>Rp 151.486.721</b>	<b>Rp 157.625.937</b>
<b>LABA OPERASI</b>	<b>Rp 178.135.885</b>	<b>Rp 197.144.567</b>	<b>Rp 163.738.726</b>	<b>Rp 196.035.567</b>	<b>Rp 177.196.351</b>
<b>Beban Diluar Usaha :</b>					
Biaya Bunga Bank	Rp 12.555.500	Rp 15.804.500	Rp 14.532.060	Rp 15.804.060	Rp 15.564.060
Pajak Bank	Rp 3.333.515	Rp 3.551.415	Rp 3.633.015	Rp 3.951.015	Rp 3.891.015
Administrasi Bank	Rp 3.210.000	Rp 3.225.000	Rp 3.200.000	Rp 3.200.000	Rp 3.200.000
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 21.099.015</b>	<b>Rp 22.580.915</b>	<b>Rp 21.365.075</b>	<b>Rp 22.955.075</b>	<b>Rp 22,655,075</b>
<b>Pendapatan Diluar Usaha :</b>					
Pendapatan Bunga Bank	Rp 15.165.075	Rp 18.800.175	Rp 17.165.075	Rp 18.755.075	Rp 18.455.075
<b>Lab Sebelum Pajak (EBIT)</b>	<b>Rp 148.538.726</b>	<b>Rp 149.934.567</b>	<b>Rp 150.538.726</b>	<b>Rp 154.934.567</b>	<b>Rp 163.986.351</b>
Pajak (PPH 1%)	Rp 1.485.387	Rp 1.499.345	Rp 1.505.038	Rp 1.549.345	Rp 1.639.863
<b>Lab Bersih Setelah Pajak (EAT)</b>	<b>Rp 162.218.414</b>	<b>Rp 167.235.397</b>	<b>Rp 166.198.763</b>	<b>Rp 172.140.097</b>	<b>Rp 180.801.563</b>

Sumber Dana : PT. Persada Bahari Kencana Palembang

Laporan keuangan harus menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan. Disamping itu laporan keuangan dapat juga digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak diluar perusahaan yang meliputi para kreditur, para investor dan pemerintah dimana perusahaan tersebut berdomisili, serta masyarakat sekitarnya. Sehubungan dengan hal diatas maka penulis mengambil judul : ***“ANALISIS PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP RASIO RENTABILITAS PADA PT. PERSADA BAHARI KENCANA PALEMBANG ”***

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas mengenai tingkat, serta pengamatan peneliti dari informasi yang diperoleh dari laporan keuangan pada PT. Persada Bahari Kencana Palembang yaitu neraca dan laporan laba rugi selama kurun waktu lima tahun, maka dapat dirumuskan permasalahan diatas adalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimana kinerja keuangan perusahaan pada PT. Persada Bahari Kencana Palembang dari tahun 2015 sampai 2019 berdasarkan pengukuran rentabilitas
- 1.2.2 Berfluktuasinya Ratio Rentabilitas yang disebabkan adanya peningkatan laba bersih perusahaan dan diikuti dengan meningkatnya total aktiva.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1.3.1 Untuk mengetahui analisis pengukuran kinerja keuangan terhadap rasio rentabilitas pada PT. Persada Bahari Kencana Palembang dari tahun 2015 sampai 2019

1.3.2 Bagaimana kinerja keuangan perusahaan pada PT. Persada Bahari Kencana Palembang dari tahun 2015 - 2019 berdasarkan pengukuran rentabilitas

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari hasil penulisan proposal ini adalah :

a. Praktis

Penyusunan makalah ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam penyempurnaan kondisi keuangan perusahaan untuk kedepannya.

b. Teoritis

1) Bagi penulis

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi jurusan manajemen pada fakultas ekonomi universitas palembang dan untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam penerapan analisis rasio serta interpretasi dari hasil perhitungan tersebut.

2) Bagi akademis

Sebagai salah satu bahan pertimbangan dan perbandingan dalam menambah wawasan serta untuk referensi bagi penelitian yang serupa pada lingkup yang lebih luas dalam bidang pembahasan yang sama untuk melakukan penelitian dimasa datang.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Seperti beberapa pengertian yang dikemukakan oleh para ahli, antara lain :

Menurut munawir (2015:56) dalam analisa laporan keuangan mengatakan laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang dicapai oleh Perusahaan yang bersangkutan. Dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu para pengguna (users) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial. Suatu laporan keuangan (financial statement) akan menjadi lebih bermanfaat untuk mengambil keputusan, apabila dengan informasi tersebut dapat dipredisikan apa yang akan terjadi dimasa mendatang. Dengan mengolah lebih lanjut laporan keuangan melalui proses perbandingan evaluasi dan analisis tren, akan mampu diprediksi apa yang terjadi di masa yang akan datang, sehingga disinilah laporan keuangan tersebut begitu diperlukan. Maka dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu yang disusun untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan.

### 2.1.2 Bentuk-bentuk Laporan Keuangan

Neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang serta modal dari suatu perusahaan pada suatu tertentu. Tujuan Neraca adalah untuk menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu (Sugiyarso & Winarni, 2015:2 ; Munawir, 2014:13).

Neraca terdiri dari tiga bagian utama yaitu :

#### 1. Aktiva (*Asset*)

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2012:13) dalam buku *Standar Akuntansi Keuangan* dijelaskan bahwa “Aktiva adalah sumber daya yang dikuasai oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan”. Lebih tegas lagi bahwa pengertian aktiva tidak terbatas pada kekayaan perusahaan saja, tetapi juga termasuk pengeluaran-pengeluaran yang belum dialokasikan (*deffered charges*) atau biaya yang masih harus dialokasikan pada penghasilan yang akan datang, serta aktiva yang tidak berwujud lainnya (*intangable asset*) misalnya goodwill, hak paten, hak menerbitkan dan sebagainya (Munawir,2014:14). Komponen Aktiva (*assets*) menurut Jusuf (2015) secara umum adalah sebagai berikut :

- o Aktiva Lancar (*Current Asset*), adalah aktiva yang dengan mudah dapat dikonversikan ke dalam bentuk tunai atau aktiva yang dipergunakan dalam satu siklus operasi. Beberapa komponen yang termasuk dalam kategori ini adalah :
  - a) Kas dan Bank (*Cash and Bank*)
  - b) Surat-surat Berharga (*Marketable Securities*)
  - c) Piutang Dagang (*Account Receivable*)

- d) Persediaan Barang (*Inventory*)
- e) Biaya yang dibayar di Muka (*Prepaid Expenses*)

- o Investasi (*Investment*)

Investasi (*Investment*) adalah bentuk penyertaan jangka panjang atau yang dimaksudkan untuk menguasai perusahaan lain.

- o Aktiva Tetap (*Fixed Asset*)

Aktiva Tetap (*Fixed Asset*) adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dulu, yang dipergunakan dalam operasi perusahaan tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa lebih dari satu tahun. Beberapa komponen yang banyak ditemukan adalah :

- a) Tanah (*Land*)
- b) Bangunan (*Building*) yang telah siap atau sedang dipergunakan
- c) Mesin-mesin (*Machinaries*) yang telah siap atau sedang dipergunakan
- d) Peralatan (*Equipment*)
- e) Kendaraan (*Vehicle*)

- o Aktiva Tidak Berwujud (*Intangible Asset*)

Aktiva Tidak Berwujud (*Intangible Asset*) adalah hak-hak istimewa atau porsi yang menguntungkan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan.

- o Aktiva Lain-lain (*Other Asset*)

Aktiva Lain-lain (*Other Asset*) adalah aktiva yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu kategori aktiva di atas.

Beberapa komponen dari pos ini adalah :

- a) Biaya Pra-operasi (*Pre-Operating Expenses*)
- b) Bangunan yang masih dalam penyelesaian
- c) Mesin dalam Instalasi
- d) Aktiva lain

## 2. Kewajiban (*Liabilities*)

Kewajiban merupakan hutang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2002:13).

Di mana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Hutang atau kewajiban perusahaan dapat dibedakan ke dalam hutang lancar (hutang jangka pendek) dan hutang jangka panjang (Munawir,2004:18). Hutang lancar atau jangka pendek adalah kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayaran akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan (Munawir,2000:18). Hutang lancar meliputi antara lain :

- o Hutang Dagang, adalah hutang yang timbul karena adanya pembelian barang dagangan secara kredit.
- o Hutang Wesel, adalah hutang yang disertai dengan janji tertulis (yang diatur dengan undang-undang) untuk melakukan pembayaran sejumlah tertentu pada waktu tertentu di masa yang akan datang.
- o Hutang Pajak, baik pajak untuk perusahaan yang bersangkutan maupun Pajak Pendapatan Karyawan yang belum disetorkan ke Kas Negara.
- o Biaya Yang Masih Harus Dibayar, adalah biaya-biaya yang sudah terjadi tetapi belum dilakukan pembayarannya.
- o Hutang Jangka Panjang Yang Segera Jatuh Tempo, adalah sebagian (seluruh) hutang jangka panjang yang sudah menjadi hutang jangka pendek karena harus segera dilakukan pembayarannya.
- o Penghasilan Yang Diterima Dimuka (*Deferred Revenue*), adalah penerimaan uang untuk penjualan barang/jasa yang belum direalisasi.

Hutang Jangka Panjang menurut Munawir (2016:19) adalah kewajiban keuangan yang jangka waktu pembayarannya (jatuh temponya) masih jangka panjang lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca), yang meliputi :

- 1) Hutang Obligasi.
- 2) Hutang Hipotik adalah hutang yang dijamin dengan aktiva tetap tertentu.
- 3) Pinjaman Jangka Panjang yang lain.

### 3. Modal (*Equity/Net Worth*)

Modal merupakan hak atau bagian yang dimiliki Perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan (Munawir,2014:19).

Atau bisa juga dikatakan bahwa modal adalah hak residual atas aktiva perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban (Ikatan Akuntansi Indonesia,2015:13).

Komponen dari modal ini sendiri adalah :

- 1) Modal Saham (*Capital Stock*).
- 2) Agio Saham (*Surplus/Premium*).
- 3) Laba Yang Ditahan (*Retained Earning*).
- 4) Laba Tahun Berjalan (*Profit of Current Year*).
- 5) Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap.

#### 2.1.3 Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi adalah laporan yang mengikhtisarkan pendapatan dan beban perusahaan selama periode tertentu, yang umumnya setiap kuartal atau satu tahun (Brigham & Houston, 2001:42). Laporan ini juga menunjukkan kepada kita tentang komposisi penjualan, harga pokok dan biaya-biaya perusahaan selama suatu periode tertentu. Dengan perkataan lain, kita dapat mengetahui jumlah keuntungan yang diperoleh atau yang diderita oleh perusahaan selama periode tertentu (Jusuf,2000:29).

Adapun komponen dari laporan laba rugi ini menurut Jusuf (2000) adalah sebagai berikut :

##### 1. Penjualan (*Sales*)

Penjualan (*Sales*), yaitu pendapatan yang diperoleh perusahaan akibat dari penyerahan barang/jasa dari bisnis utamanya.



2. Harga Pokok Penjualan (*Cost of Goods Sold*)

Harga Pokok Penjualan (*Cost of Goods Sold*) atau yang lebih dikenal dengan istilah COGS dapat didefinisikan secara sederhana sebagai biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam rangka mengadakan barang yang dijual.

3. Laba Kotor/Bruto (*Gross Profit*)

Selisih antara Penjualan bersih (*Net Sales*) dengan Harga Pokok Penjualan (COGS) disebut Laba Kotor/Bruto (*Gross Profit*). Laba Kotor menunjukkan besar laba/rugi yang dialami dengan membuat produk atau menyediakan jasa.

Gross Profit memberikan indikasi mengenai tiga hal :

- a) Pengendalian Persediaan (*Inventory Control*)
- b) Efisiensi (*Efficiency*)
- c) Harga Jual Produk (*Pricing*)

4. Biaya Operasional (*Operating Expenses*)

Biaya Operasional atau Biaya Usaha (*Operating Expenses*) adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari. Biaya ini dapat dibagi menjadi dua jenis:

- 1) Biaya Penjualan (*Selling Expenses*), yaitu biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penjualan yang dilakukan perusahaan, seperti Biaya promosi, Biaya Pengepakan Barang, Biaya Gaji salesman dan lain-lain.

2) Biaya Administrasi dan Umum (*General and Administrative Expenses*), yaitu biaya-biaya yang dikeluarkan tetapi tidak ada hubungan dengan penjualan seperti Biaya Gaji, Biaya Persediaan Alat Kantor, Biaya Penyusutan Kantor dan lain-lain.

5. Laba Usaha (*Operating Profit*)

Dengan mengurangi Biaya Operasional dari Laba Kotor kita memperoleh Laba Usaha (*Operating Profit*). Laba Usaha menunjukkan besarnya keuntungan (atau kerugian) yang diperoleh dari bisnis utama perusahaan.

6. Pendapatan (Biaya) lain-lain (*Other Income/Expenses*)

Pendapatan lain-lain adalah pendapatan bukan dari kegiatan normal. Sedangkan Biaya lain-lain adalah biaya yang timbul tetapi tidak dapat digolongkan sebagai Biaya Operasional.

7. Laba Bersih (*Net Profit*)

*Net Profit* menunjukkan sejauh mana manajemen perusahaan berhasil mengorganisasi bisnisnya.

#### 2.1.4 Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang disajikan kepada semua pihak yang berkepentingan dengan eksistensi suatu perusahaan, pada hakikatnya merupakan suatu alat komunikasi. Artinya laporan keuangan adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk mengkomunikasikan informasi keuangan dari suatu perusahaan dan kegiatan-kegiatannya kepada mereka yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut.

Menetapkan tujuan laporan keuangan merupakan langkah pertama yang harus dicapai, karena hal ini menentukan tujuan dan arah akuntansi menyeluruh. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dibuatkannya laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja serta perubahannya yang dapat digunakan untuk para pemakai laporan keuangan untuk meramalkan, membandingkan dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomi yang diambil.

#### **2.1.5 Pengertian Rentabilitas**

Rentabilitas adalah perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain rentabilitas adalah kemampuan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Pada umumnya masalah rentabilitas adalah lebih penting dari pada masalah laba, karena laba yang besar saja belumlah merupakan ukuran bahwa perusahaan telah dapat bekerja dengan efisien.

Efisien baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut atau dengan kata lainnya ialah menghitung rentabilitasnya (Riyanto, 2016:37). Maka baik perusahaan maupun koperasi tidak hanya berusaha untuk memperbesar laba, tetapi yang lebih penting ialah usaha untuk Ratio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai laba selama suatu periode tertentu (Bambang Riyanto, 2016 : 35).

### 2.1.6 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Rentabilitas

Menurut Riyanto (2014:36) faktor-faktor yang mempengaruhi *rate of return* (Rentabilitas) adalah :

a. Volume penjualan

Salah satu indikator untuk mengetahui kemajuan suatu perusahaan adalah penjualan. Dengan semakin bertambahnya penjualan maka akan menaikkan volume pendapatan yang diperoleh perusahaan sehingga biaya-biaya akan tertutup juga. Hal ini mendorong perusahaan untuk mengefektifkan modal untuk mengembangkan usahanya.

b. Efisiensi penggunaan biaya

Modal yang diperoleh perusahaan untuk mengembangkan usahanya harus dipelihara dan dipertanggungjawabkan secara terbuka. Dengan kata lain penggunaan modal harus digunakan untuk usaha yang tepat dengan pengeluaran yang hemat sehingga keberhasilan usaha akan tercapai secara tidak langsung pula akan mempengaruhi tingkat rentabilitas.

c. Profit margin

Profit margin adalah laba yang diperbandingkan dengan penjualan. Profit margin digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan berkaitan dengan penjualan perusahaan.

d. Struktur modal perusahaan

Struktur modal adalah pembiayaan pembelanjaan permanen perusahaan yang terutama pada hutang jangka panjang, saham preferen dan modal saham biasa, tetapi tidak termasuk hutang jangka pendek.

### 2.1.7 Macam-macam Rentabilitas

a. Rentabilitas Ekonomi

Menurut Riyanto (2001:36) "rentabilitas ekonomi adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase". Sedangkan Munawir (2016:33) menyatakan bahwa "rentabilitas ekonomi adalah perbandingan antara laba usaha dengan seluruh modal yang digunakan (modal asing dan modal sendiri)".

Dalam perhitungan rentabilitas ekonomi laba yang dihitung hanyalah laba yang berasal dari operasi perusahaan yang biasa disebut laba usaha. Dengan demikian maka laba yang diperoleh dari usaha diluar perusahaan seperti deviden, tidak diperhitungkan dalam menghitung rentabilitas ekonomi.

Rentabilitas ekonomi dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$RE = \frac{\text{Laba Usaha/EBIT}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

#### b. Rentabilitas Modal Sendiri

Rentabilitas modal sendiri adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri disatu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut dilain pihak (Riyanto, 2000:44). Munawir (2001:33) menyatakan bahwa “rentabilitas modal sendiri adalah perbandingan antara laba yang tersedia untuk pemilik perusahaan dengan jumlah modal sendiri yang dimasukan oleh pemilik perusahaan tersebut”.

Dalam perhitungan rentabilitas modal sendiri hal ini yang harus dicari ialah besarnya untung bersih dan jumlah modal sendiri. Jadi rumusan dari rentabilitas modal sendiri ialah :

$$\text{RMS} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah rentabilitas ekonomi. Dimana dari rumusan tersebut akan menghasilkan rasio dalam bentuk prosentase. Apabila rasio yang dihasilkan dari analisis tersebut menunjukkan prosentase yang lebih besar dari standar yang ditentukan maka usaha dari koperasi tersebut selama periode tersebut berjalan dengan baik. Tetapi sebaliknya apabila angka rasio yang dihasilkan lebih kecil dari standar yang telah ditentukan maka koperasi tersebut selama periode itu tidak dapat memanfaatkan modalnya dengan baik.

Hasil Analisis Kinerja Keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Untuk mengukur kinerja keuangan atau tingkat kesehatan keuangan PT. Persada Bahari Kencana Palembang, penulis melakukan perhitungan rata-rata terlebih dahulu untuk rasio rentabilitas yaitu rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri. Kemudian hasilnya di bandingkan dengan standar kinerja keuangan yang sudah ditetapkan.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

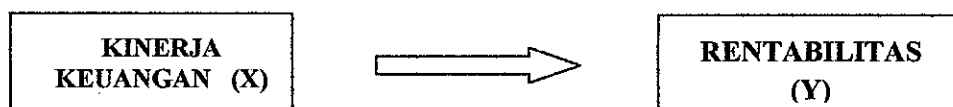
**Tabel-3**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ashari (2007)	Analisis Laporan Keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT. British American Tobacco, Tbk.	Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode Deskriptif Kuantitatif dengan pendekatan Study Kasus Dengan metodologi analisis Rasio Keuangan.	Hasil yang mengungkap bahwa Kinerja keuangan yang dimiliki PT. British American Tobacco, Tbk. selama Tiga Periode Rata-rata secara keseluruhan Terlihat Kurang Stabil.
2.	Eldy (2011)	Analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan koperasi karyawan ( KOP KAR ) ruwajurai PTPN VII (PERSERO) unit usaha batu raja.	Menggunakan metode kuantitatif .	Mengemukakan, likuiditas sangat baik, artinya berpengaruh terhadap kinerja keuangan koperasi, sedangkan rasio solvabilitas dengan perhitungan debt to assets ratio menggambarkan cukup sehat akan tetapi

				debt to equity ratio tidak sehat, bila dibandingkan dengan standart. Sedangkan rasio profitabilitas menggunakan ROA dan ROE sangat efisien dibandingkan dengan standart rasio.
3.	Rubianti (2013)	Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Pada PT. Admiral Lines Cabang Tanjung Pinang.	Alat analisis yang digunakan adalah rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.	Hasil analisis terhadap data – data dalam laporan keuangan PT. Admiral Lines Cabang Tanjung Pinang, rasio likuidas perusahaan diatas 2 kali, sedangkan pada rasio aktivitas kinerja perusahaan kurang baik karena menurun setiap tahunnya.

### 2.3 Kerangka Pikir

Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini dapat penulis sampaikan sebagai berikut :



**Gambar 1**  
**Kerangka Pikir Hubungan antara Variabel Penelitian**

### 2.4 Hipotesis

Dalam penelitian ini diajukan sebuah hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan yang telah dikemukakan. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

*“Ada pengaruh kinerja keuangan terhadap rasio rentabilitas”.*



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Obyek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT. Persada Bahari Kencana Palembang yang beralamat di Jalan Residen Abdul Rozak Komplek PHDM VI No.01 Palembang.

#### **3.2 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian adalah Pengaruh kinerja keuangan terhadap rasio rentabilitas pada PT. Persada Bahari Kencana Palembang adalah laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Laba Rugi dan Neraca Perusahaan tahun 2015 sampai dengan 2019.

#### **3.3 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan pedoman yang digunakan dalam proses penelitian, oleh karena itu perlu disusun desain penelitian yang sistematis untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian. Objek dari penelitian ini adalah berkaitan atau pengaruh antara Penggunaan kinerja keuangan terhadap rentabilitas pada PT. Persada Bahari Kencana Palembang, laporan keuangan yaitu Neraca dan Rugi-laba tahun 2015-2019. Penulis menggunakan jenis penelitian ini dengan alasan bahwa setiap perusahaan mempunyai suatu keadaan atau kondisi yang berbeda-beda, hal ini disebabkan adanya perbedaan besar kecilnya perusahaan dan jenis perusahaan.

#### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

##### **3.4.1 Data Primer**

Data Primer yaitu data yang secara langsung berhubungan dengan responden yang diteliti dari sumbernya. Dalam penelitian ini data yang digunakan antara lain :

- a. Laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan laba-rugi dan arus kas.
- b. Gambaran umum perusahaan yang berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan deskripsi jabatan, serta proses produksi perusahaan.

#### 3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang secara tidak langsung berhubungan dengan responden yang diteliti dan merupakan data pendukung bagi peneliti yang dilakukan. Data sekunder ini biasanya merupakan catatan-catatan yang ada pada perusahaan yang pengumpulannya tidak dilakukan sendiri oleh peneliti. Contohnya adalah data laporan keuangan perusahaan.

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

**Tabel-4**  
**Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
Kinerja Keuangan	Supriyono R.A (2006) Pengukuran kinerja adalah sebuah proses untuk menentukan seberapa baik aktivitas-aktivitas bisnis dilaksanakan untuk mencapai tujuan strategis, mengeliminasi pemboro	- Laporan Keuangan - Rentabilitas	Ratio Keuangan

	san-pemborosan dan menyajikan informasi tepat waktu untuk melaksanakan penyempurnaan secara berkesinambungan.		
Rentabilitas	Menurut Sofyan Syafri Harahap (2007) Rasio Rentabilitas atau disebut juga profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rentabilitas Ekonomi (RE)</li> <li>- Rentabilitas Modal Sendiri (RMS)</li> </ul>	Ratio Keuangan

### 3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penyusunan proposal skripsi akhir ini, penulis menggunakan teknik analisis kualitatif, yaitu teknik analisis yang di pakai guna menganalisis Pengukuran Kinerja Keuangan Terhadap Rasio Rentabilitas (perbandingan praktek lapangan dengan teori yang di dapat penulis dibangku kuliah).

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Gambaran Umum Perusahaan**

#### **Sejarah Perusahaan**

PT. Persada Bahari Kencana Palembang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengurusan transportasi. Jasa yang di sediakan antara lain :

- *Cargo Doorring (Part to Door/Door to Port/Door to Door/Part to Port*
- *Custum Clerence*
- *Eksport dan Import Cargo*
- *Heavy Eqiepment Rent*
- *Tug & Barge Rent*
- *Ship Rent*
- *Countainer Handling*
- *Trucking*

Perusahaan ini mampu melayani permintaan handling cargo secara cepat, tepat, akurat dan harga yang menarik. Pelayanan yang diberikan kepada customer menjadi kunci utama perhatian sebagaimana harus membuat customer tidak ragu dan takut memilih perusahaan. Tujuan utama dari manajemen adalah memaksimalkan nilai perusahaan.

#### **4.2. Visi dan Misi Perusahaan**

Adapun maksud dan tujuan pendirian perusahaan ini untuk memajukan perindustrian dan menunjang kepentingan masyarakat umum dalam menjalankan perekonomiannya, maka kami berkomitmen membantu Perusahaan dalam menyalurkan produk-produknya dengan efektif dan efisien.

**Visi** Perusahaan berkomitmen memberikan pelayanan terbaik untuk setiap pelanggan. **Misi** menjadikan kinerja, ketepatan waktu, penilaian terbaik bagi pelanggan kami sebagai wujud penghargaan dari kami dan menciptakan, memelihara keharmonisan hubungan dengan pelanggan disekitar kegiatan usaha untuk membangun kemitraan yang saling menguntungkan.

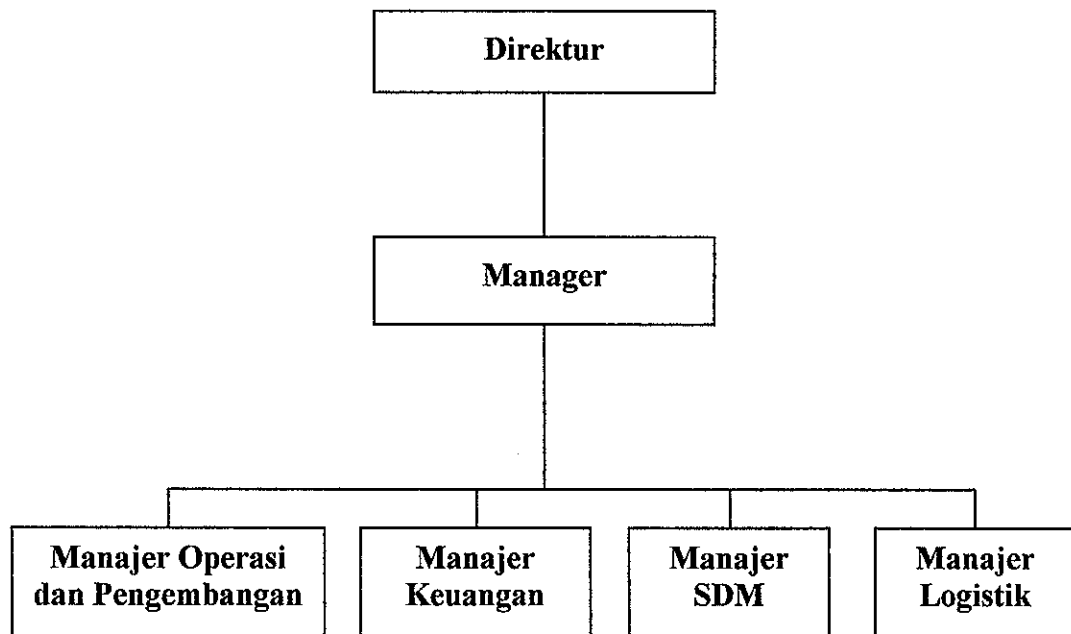
#### **4.3. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas**

Fungsi organisasi dalam suatu perusahaan meliputi penentuan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan, pengelompokkan aktifitas dan penentuan tanggung jawab serta penyerahan wewenang untuk melaksanakan dan mempertanggung jawabkan aktivitas-aktivitas tersebut.

##### **4.3.1 Struktur Organisasi PT. Persada Bahari Kencana Palembang**

Struktur organisasi suatu perusahaan memegang peranan penting dalam menentukan pertanggung jawaban tingkatan manajemen.

**Gambar-2**  
**STRUKTUR ORGANISASI**  
**PT. PERSADA BAHARI KENCANA PALEMBANG**



-----  
*Sumber : PT.Persada Bahari Kencana Palembang*

#### **4.3.2 Pembagian Tugas**

Dari struktur organisasi yang dimiliki PT. Persada Bahari Kencana Palembang, maka dapat dikatakan bahwa struktur organisasi tersebut masih sangat sederhana. Dimana struktur organisasinya adalah bentuk garis (*line organization*), yang menggambarkan hubungan antara atasan dan bawahan yang bersifat langsung melalui suatu garis wewenang.

Adapun pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian dalam lingkungan PT. Persada Bahari Kencana Palembang adalah sebagai berikut :

- **Direktur**

- Merencanakan, mengorganisaasikan, menyelenggarakan dan mengendalikan rencana jangka panjang dan rencana kerja dan anggaran perusahaan.
- Merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan dan mengendalikan kegiatan opaerasional perusahaan.
- Merencanakan, meangorganisasikan, menyelenggarkan, mengendalikan dan mengamankan kekayaan Perusahaan.
- Merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan dan mengembangkan serta mengendalikan strategi bisnis perusahaan.
- Merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan dan mengembangkan serta mengendalikan kegiatan evaluasi berkala terhadap kinerja para Manager perusahaan.
- Merencanakan, mengorganisaasikan, menyelenggarakan dan mengendalikan strategi pemecahan masalah teknis operasional perusahaan.
- Mewakili kepentingan perusahaan, baik kedalam maupun keluar berdasarkan kewenangan yang dilimpahkan direksi.

- a. Merencanakan, mengkoordinasikan, menyelenggarakan dan mengawasi kegiatan promosi perusahaan.
- b. Merencanakan, mengkoordinasikan, menyelenggarakan serta mengawasi penyusunan dan penyajian laporan statistik perusahaan.

- **Manajer Keuangan**

Manajer Keuangan mempunyai tugas :

- a. Merencanakan, mengkoordinasikan, menyelenggarakan dan mengendalikan rencana kerja dan anggaran bagian keuangan.
- a. Merencanakan, mengkoordinasikan, menyelenggarakan dan mengawasi penyusunan rencana jangka panjang dan rencana kerja dan anggaran perusahaan.
- c. Merencanakan, mengkoordinasikan, menyelenggarakan dan mengawasi kegiatan treasury dan perpajakan perusahaan.
- d. Merencanakan, mengkoordinasikan, menyelenggarakan dan mengawasi verifikasi dokumen keuangan, pembukuan serta menyajikan laporan keuangan perusahaan.
- e. Merencanakan, mengkoordinasikan, menyelenggarakan serta mengawasi kegiatan pengelolaan keuangan perusahaan dan pelaporannya.

- **Manajer SDM**

Manajer SDM mempunyai tugas :



- a. Merencanakan, mengkoordinasikan, menyelenggarakan dan mengendalikan rencana kerja dan anggaran bagian SDM.
- b. Merencanakan, mengkoordinasikan, menyelenggarakan dan mengawasi administrasi dan pengembangan SDM.
- c. Merencanakan, mengkoordinasikan, menyelenggarakan serta mengawasi kesejahteraan SDM.

- **Manajer Logistik**

Manajer Logistik mempunyai tugas :

- a. Merencanakan, mengkoordinasikan, menyelenggarakan dan mengendalikan penyusunan rencana kerja dan anggaran bagian Logistik.
- b. Merencanakan, mengkoordinasikan, menyelenggarakan dan mengawasi kebutuhan perlengkapan rumah tangga serta bangunan.
- c. Merencanakan, mengkoordinasikan, menyelenggarakan dan mengawasi tata usaha, perlengkapan, rumah tangga dan bangunan perusahaan.
- d. Merencanakan, mengkoordinasikan, menyelenggarakan dan mengawasi kegiatan teknik bangunan.
- e. Merencanakan, Mengkoordinasikan, menyelenggarakan serta meangawasi kegiatan tata usaha pembanguan.

#### **4.4 Analisa Rasio Keuangan**

Untuk menganalisa atau menentukan rasio keuangan suatu perusahaan ada beberapa macam rasio, namun dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan dua

rasio yaitu rasio likuiditas dan rasio profitabilitas seperti yang telah penulis kemukakan sebelumnya.

#### **4.4.1 Rasio Rentabilitas**

Rentabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba melalui operasional usahanya dengan menggunakan dana aset yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut sartono (2012) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Pengertian lain juga menyebutkan bahwa rentabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya (Mas'ud,2015). Laba merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan kinerja perusahaan. Selain itu, laba juga sering dijadikan salah satu indikator yang dilihat para investor sebelum mereka menginvestasikan dana mereka karena laba menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban mereka kepada pemegang saham. Bagi perusahaan, laba menjadi hal yang penting karena laba menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan guna melaksanakan kegiatan operasional tersebut. Dalam menilai profitabilitas dapat dilihat dari tiga sudut pandang, yaitu return on equity (ROE), return on asset (ROA) dan return on equity (ROE) sebagai proksi dari profitabilitas yang diukur dengan membandingkan laba setelah pajak dengan penggunaan dari modal sendiri.

Rasio yang digunakan pada analisa ratio rentabilitas, yaitu :

- ***Profit Margin***

$$= \frac{\text{Lab Operasional}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

Rasio ini menunjukkan laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah pendapatan.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{178.135.885}{320.439.447} \times 100\% \\ &= 55,59\% \end{aligned}$$

*Profit Margin Rasio Rentabilitas* atau kemampuan untuk menghasilkan laba sebesar 55,59%. Ini berarti setiap rupiah penjualan menghasilkan laba bruto Rp. 0,55.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{197.144.567}{347.522.288} \times 100\% \\ &= 56,72\% \end{aligned}$$

*Profit Margin Rasio Rentabilitas* atau kemampuan untuk menghasilkan laba bersih sebesar 56,72% . Ini berarti setiap rupiah penjualan menghasilkan laba bersih Rp. 0,56.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{163.738.726}{305.022.288} \times 100\% \\ &= 53,68\% \end{aligned}$$

*Profit Margin Rasio Rentabilitas* atau kemampuan untuk menghasilkan laba bruto sebesar 53,68%.

Ini berarti setiap rupiah penjualan menghasilkan laba bruto Rp. 0,53.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{196.035.567}{347.522.288} \times 100\% \\ &= 56,40\% \end{aligned}$$

*Profit Margin Rasio Rentabilitas* atau kemampuan untuk menghasilkan laba bruto sebesar 56,40%. Ini berarti setiap rupiah penjualan menghasilkan laba bruto Rp. 0,56.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{177.196.351}{334.882.288} \times 100\% \\ &= 52,91\% \end{aligned}$$

*Profit Margin Rasio Rentabilitas* atau kemampuan untuk menghasilkan laba bruto sebesar 52,91%. Ini berarti setiap rupiah penjualan menghasilkan laba bruto Rp. 0,52.

- ***Net Profit Margin***

$$= \frac{\text{Lab Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Rasio ini menunjukkan semakin tinggi laba yang dihasilkan dari setiap rupiah pendapatan.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{162.218.414}{928.635.110} \times 100\% \\ &= 26,89\% \end{aligned}$$

*Net profit margin* atau keuntungan neto per Rp. 1,00 penjualan sebesar 26,89 %.

ini berarti setiap Rp. 1,00 penjualan menghasilkan keuntungan neto sebesar Rp. 0,26.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{167.235.397}{928.635.110} \times 100\% \\ &= 26,48\% \end{aligned}$$

*Net profit margin* atau keuntungan neto per Rp. 1,00 penjualan sebesar 26,48%. Ini berarti setiap Rp. 1,00 penjualan menghasilkan keuntungan neto sebesar Rp. 0,26.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{166.198.763}{928.635.110} \times 100\% \\ &= 24,76\% \end{aligned}$$

*Net profit margin* atau keuntungan neto per Rp. 1,00 penjualan sebesar 24,76%. Ini berarti setiap Rp. 1,00 penjualan menghasilkan keuntungan neto sebesar Rp. 0,24.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{172.140.097}{928.635.110} \times 100\% \\ &= 24,25\% \end{aligned}$$

*Net profit margin* atau keuntungan neto per Rp.1,00 penjualan sebesar 24,25%. Ini berarti setiap Rp. 1,00 penjualan menghasilkan keuntungan neto sebesar Rp. 0,24.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{180.801.563}{928.635.110} \times 100\% \\ &= 21,90\% \end{aligned}$$

*Net profit margin* atau keuntungan neto per Rp.1,00 penjualan sebesar 21,90 %.

Ini berarti setiap Rp. 1,00 penjualan menghasilkan keuntungan neto sebesar Rp. 0,21.

- ***Return On Investment (ROI)***

*Rumus :*

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{netto sesudah pajak}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{162.218.414}{466.649.123} \times 100\% \\ &= 34,76\% \end{aligned}$$

*Return On Investment* merupakan kemampuan untuk menghasilkan keuntungan neto sebesar 34,76%. Ini berarti kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto sebesar Rp. 0,34.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{167.235.397}{473.096.348} \times 100\% \\ &= 35,34\% \end{aligned}$$

*Return On Investment* merupakan kemampuan untuk menghasilkan keuntungan neto sebesar 35,34%. Ini berarti kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto sebesar Rp. 0,35

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{166.198.763}{459.300.500} \times 100\% \\ &= 36,18\% \end{aligned}$$

*Return On Investment* merupakan kemampuan untuk menghasilkan keuntungan neto sebesar 36,18%. Ini berarti kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto sebesar Rp. 0,36

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{172.140.097}{491.700.500} \times 100\% \\ &= 35,00\% \end{aligned}$$

*Return On Investment* merupakan kemampuan untuk menghasilkan keuntungan neto sebesar 35,00%. Ini berarti kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto sebesar Rp. 0,35.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{180.801.563}{491.650.500} \times 100\% \\ &= 36,77\% \end{aligned}$$

*Return On Investment* merupakan kemampuan untuk menghasilkan keuntungan neto sebesar 36,77%. Ini berarti kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto sebesar Rp. 0,36

#### - ***Return On Equity (ROE)***

Return on equity merupakan salah satu cara untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan. ROE adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penggunaan modal perusahaan itu sendiri. Return On Equity (ROE) juga mencerminkan tingkat pengembalian atas ekuitas pemilik perusahaan. ROE (*return on equity*) dapat dihitung dengan rumus Dupont Formula

yang dipengaruhi tiga faktor, profitabilitas (*profitability*), efisiensi operasional (*operational efficiency*) dan utang (*leverage*).

**Rumus : ROE = Net Income / Equity**

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{162.218.414}{775.626.790} \\ &= 0,20 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{167.235.397}{728.130.440} \\ &= 0,22 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{166.198.763}{711.755.375} \\ &= 0,23 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{172.140.097}{720.494.716} \\ &= 0,23 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{180.801.563}{746.139.108} \\ &= 0,24 \end{aligned}$$

- **Cash Ratio**

**Rumus : Cash Ratio =  $\frac{\text{Kas + Efek}}{\text{Hutang lancar}} \times 100$**



$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{10.500.000}{261.434.151} \times 100 \\ &= 1,64 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{0.500.000}{266.629.534} \times 100 \\ &= 2,60 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{10.500.000}{215.775.000} \times 100 \\ &= 3,45 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{10.500.000}{216.525.000} \times 100 \\ &= 1,80 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{10.500.000}{210.175.000} \times 100 \\ &= 2,41 \end{aligned}$$

#### 4.4.2 Rentabilitas Ekonomi

Rentabilitas ekonomi adalah salah satu cara untuk mengukur antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase.

*Rumus :*

$$\text{RE} = \frac{\text{LabaUsaha/EBIT}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{148.538.726}{420.340.200} \times 100\% \\ &= 35,33\% \end{aligned}$$

*Rentabilitas Ekonomi (RE)* merupakan kemampuan untuk menghasilkan laba usaha (EBIT) sebesar 35,33%. Ini berarti kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan modal sendiri untuk menghasilkan laba usaha (EBIT) sebesar Rp. 0,35.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{149.934.567}{423.890.800} \times 100\% \\ &= 35,37\% \end{aligned}$$

*Rentabilitas Ekonomi (RE)* merupakan kemampuan untuk menghasilkan laba usaha (EBIT) sebesar 35,37%. Ini berarti kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan modal sendiri untuk menghasilkan laba usaha (EBIT) sebesar Rp. 0,35.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{150.538.726}{420.340.200} \times 100\% \\ &= 35,81\% \end{aligned}$$

*Rentabilitas Ekonomi (RE)* merupakan kemampuan untuk menghasilkan laba usaha (EBIT) sebesar 35,81%. Ini berarti kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan modal sendiri untuk menghasilkan laba usaha (EBIT) sebesar Rp. 0,35.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{154.934.567}{423.890.800} \times 100\% \\ &= 36,55\% \end{aligned}$$

*Rentabilitas Ekonomi* merupakan kemampuan untuk menghasilkan laba usaha (EBIT) sebesar 36,55%. Ini berarti kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan modal sendiri untuk menghasilkan laba usaha (EBIT) sebesar Rp. 0,36.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{163.986.351}{439.018.000} \times 100\% \\ &= 37,35\% \end{aligned}$$

*Rentabilitas Ekonomi* merupakan kemampuan untuk menghasilkan laba usaha (EBIT) sebesar 37,35%. Ini berarti kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan modal sendiri untuk menghasilkan laba usaha (EBIT) sebesar Rp.0,37.

#### 4.4.3 Rentabilitas Modal Sendiri

Rentabilitas modal sendiri adalah salah satu cara untuk mengukur jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri disatu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut dilain pihak. Dalam perhitungan rentabilitas modal sendiri hal ini yang harus dicari ialah besarnya untung bersih dan jumlah modal sendiri. Jadi rumusan dari rentabilitas modal sendiri ialah :

$$\text{RMS} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak(EAT)}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{162.218.414}{420.340.200} \times 100\% \\ &= 38,59\% \end{aligned}$$

*Rentabilitas Modal Sendiri (RMS)* merupakan kemampuan untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak sebesar 38,59%. Ini berarti kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan modal sendiri untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak (EAT) sebesar Rp. 0,38.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{167.235.397}{423.890.800} \times 100\% \\ &= 39,45\% \end{aligned}$$

*Rentabilitas Modal Sendiri (RMS)* merupakan kemampuan untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak (EAT) sebesar 39,45%. Ini berarti kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan modal sendiri untuk menghasilkan laba bersih sesudah pajak (EAT) sebesar Rp. 0,39.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{166.198.763}{420.340.200} \times 100\% \\ &= 39,53\% \end{aligned}$$

*Rentabilitas Modal Sendiri* merupakan kemampuan untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak (EAT) sebesar 39,53%. Ini berarti kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan modal sendiri untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak (EAT) sebesar Rp. 0,39.

$$\begin{aligned}
 \text{Tahun 2018} &= \frac{172.140.097}{423.890.800} \times 100\% \\
 &= 40,60\%
 \end{aligned}$$

*Rentabilitas Modal Sendiri (RMS)* merupakan kemampuan untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak (EAT) sebesar 40,60%. Ini berarti kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan modal sendiri untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak (EAT) sebesar Rp. 0,40.

$$\begin{aligned}
 \text{Tahun 2019} &= \frac{180.801.563}{439.018.000} \times 100\% \\
 &= 41,18\%
 \end{aligned}$$

*Rentabilitas Modal Sendiri (RMS)* merupakan kemampuan untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak (EAT) sebesar 41,18%. Ini berarti kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan modal sendiri untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak (EAT) sebesar Rp. 0,41.

#### 4.5 Pembahasan

Dari hasil penelitian diatas dapat diketahui hasil Analisa Tingkat Profitabilitas, ROE, ROI pada PT. Persada Bahari Kencana Palembang berikut adalah pembahasan dari hasil penelitian diatas :

##### - *Profit Margin Rasio Rentabilitas*

*Profit Margin Rasio Rentabilitas* untuk mengukur laba bruto per Rp.1,00 penjualan pada Tahun 2015 adalah 55,59%, pada tahun 2016 mengalami kenaikan sedikit

sebesar 43,28% yaitu mencapai 56,72%, dan pada tahun 2017 mengalami penurunan kembali sebesar 46,32% yaitu sebesar 53,68%, Pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 1% yaitu mencapai 56,40% dan pada tahun 2019 juga mengalami kemunduran sebesar 1% yaitu mencapai 52,91% .hal ini menunjukkan Rentabilitaas pada PT. Persada Bahari Kencana Palembang adalah kurang baik karena kelima tahun tersebut mengalami kenaikan yg tidak stabil setiap tahunnya maka efeknya keuntungan yang di dapat tidak bisa digunakan perusahaan dalam kegiatan operasionalnya ataupun digunakan untuk investasi perusahaan dan mulai tahun 2015 mengalami penurunan ini diakibatkan oleh Harga Pokok Penjualan yang tinggi di tahun ini yang menyebabkan profit Marginnya menurun.

**Tabel-5**  
**Profit Margin Rasio Rentabilitas**  
**PT. Persada Bahari Kencana Palembang**

Tahun	Laba Operasional	Total Pendapatan	P.M Rentabilitas	Hasil Penelitian
2015	178.135.885	320.439.447	55,59 %	Tahun Dasar
2016	197.144.567	347.522.288	56,72%	Meningkat
2017	163.738.726	305.022.288	53,68%	Menurun
2018	196.035.567	347.522.288	56,40, %	Meningkat
2019	177.196.351	334.882.288	52,91 %	Menurun

Sumber : PT. Persada Bahari Kencana Palembang

- **Net Profit Margin ( Sales Margin )**

*Net Profit Margin* untuk mengukur keuntungan neto per rupiah penjualan pada tahun 2015 yaitu mencapai 26,89 %, dan pada tahun 2016 mengalami penurunan

1,61 % yaitu mencapai 26,48 % dan pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebanyak 0,56 % yaitu mencapai 24,76 %, begitu juga tahun 2018 dan 2019 mengalami penurunan juga dari ketiga tahun diatas dapat dilihat bahwa pada PT. Persada Bahari Kencana Palembang Net Profit Marginnya sudah diatas standar industrial yang baik yaitu 20 % dari ketiga tahun diatas yang paling baik adalah pada tahun 2015 yaitu 26,89 % ini berarti kemampuan perusahaan menghasilkan Net Profit Margin adalah baik.

**Tabel -6**  
**Net Profit Margin**  
**PT. Persada Bahari Kencana Palembang**

TAHUN	Net Profit Margin	Standar Rasio	Hasil Penelitian
2013	26,89%	20%	Tahun Dasar
2014	26,48%	20%	Diatas Standar
2015	24,76%	20%	Diatas Standar
2016	24,25%	20%	Diatas Standar
2017	21,90%	20%	Diatas Standar

Sumber : PT. Persada Bahari Kencana Palembang

- **Return On Investment ( ROI )**

*Rate On Investment (ROI)* untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto pada tahun 2015 mencapai 34,76% dan pada tahun 2016 mengalami kenaikan yaitu m e n c a

35,34% , dan pada tahun 2017 mengalami kenaikan juga sebesar 36,18% , dan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 35,00% dan tahun 2019 mencapai 36,77% dari kelima tahun diatas dapat dilihat bahwa PT. Persada Bahari Kencana Palembang untuk Return On Investment sudah diatas standar 30 % . ini berarti kemampuan modal menghasilkan keuntungan netto adalah baik.

**Tabel -7**  
**Rate On Investment (ROI)**  
**PT. Persada Bahari Kencana Palembang**

Tahun	Netto Sesudah Pajak	Jumlah Aktiva	Standar Rasio	ROI	Hasil Penelitian
2015	162.218.414	466.649.123	30%	34,76 %	Tahun Dasar
2016	167.235.397	473.096.348	30%	35,34%	Diatas Standar
2017	166.198.763	459.300.500	30%	36,18 %	Diatas Standar
2018	172.140.097	491.700.500	30%	35,00%	Diatas Standar
2019	180.801.563	491.650.500	30%	36,77%	Diatas Standar

Sumber : PT. Persada Bahari Kencana Palembang

- **Return On Equity (ROE)**

Return on equity merupakan salah satu cara untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan. ROE adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penggunaan modal perusahaan itu sendiri. Return On Equity (ROE) juga mencerminkan tingkat pengembalian atas ekuitas pemilik perusahaan. ROE (*return on equity*) dapat dihitung dengan rumus Dupont Formula,



yang dipengaruhi tiga faktor, profitabilitas (*profitability*), efisiensi operasional (*operational efficiency*) dan utang (*leverage*).

**Tabel-8**  
**Return On Equity (ROE)**  
**PT. Persada Bahari Kencana Palembang**

TAHUN	Net Income	Equity	ROE	Hasil Penelitian
2015	162.218.414	775.626.790	0,20	Tahun Dasar
2016	167.235.397	728.130.440	0,22	Meningkat
2017	166.198.763	711.755.375	0,23	Tetap
2018	172.140.097	720.494.716	0,23	Tetap
2019	180.801.563	746.139.108	0,24	Meningkat

Sumber : PT. Persada Bahari Kencana Palembang

Berdasarkan perhitungan diatas terlihat bahwa untuk tahun 2015 setiap rupiah modal kerja perusahaan akan menghasilkan laba sebesar Rp. 0,20 dan pada tahun 2016 setiap rupiah modal kerja perusahaan akan menghasilkan kenaikan laba sebesar Rp. 0,22 serta pada tahun 2017 setiap rupiah modal kerja perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp. 0,23. Pada tahun 2018 setiap rupiah modal kerja perusahaan mengalami angka tetap dengan menghasilkan Rp. 0,23 dan pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 0,24.

**Tabel -9**  
**REKAPITULASI STANDAR RASIO RENTABILITAS**  
**PT. PERSADA BAHARI KENCANA PALEMBANG**

RATIO RENTABILITAS	TAHUN					STANDAR RASIO
	2015	2016	2017	2018	2019	
Profit Margin	55,59%	56,72%	53,68%	56,40%	52,91 %	-
Net Profit Margin	26,89%	26,48%	24,76 %	24,25%	21,90 %	20%
Return On Invesment (ROI)	34,76%	35,34%	36,18%	35,00%	36,77%	30%
Return On Equity (ROE)	0,20	0,22	0,23	0,23	0,24	-

**- Rentabilitas Ekonomi (RE)**

Berdasarkan perhitungan terlihat bahwa untuk tahun 2015 setiap rupiah modal kerja perusahaan akan menghasilkan laba sebesar Rp. 35,33% dan pada tahun 2016 setiap rupiah modal kerja perusahaan akan menghasilkan kenaikan laba sebesar Rp. 35,37% serta pada tahun 2017 setiap rupiah modal kerja perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp. 35,81% Pada tahun 2018 setiap rupiah modal kerja perusahaan mengalami kenaikan kembali dengan menghasilkan laba Rp. 36,55% dan pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 37,35%.

**Tabel - 10**  
**Perhitungan Rentabilitas Ekonomi PT. Persada Bahari Kencana Palembang**  
**tahun 2015 sampai 2019**

Tahun	EBIT	Modal Sendiri	RE (%)
	1	2	$3 = \frac{1}{2} \times 100$
2015	148.538.726	420.340.200	35,33%
2016	149.934.567	423.890.800	35,37%
2017	150.538.726	420.340.200	35,81%
2018	154.934.567	423.890.800	36,55%
2019	163.986.351	439.018.000	37,35%

*Sumber : Data yang diolah*

- **Rentabilitas Modal Sendiri**

Berdasarkan perhitungan diatas terlihat bahwa untuk tahun 2015 setiap rupiah modal kerja perusahaan akan menghasilkan laba sebesar Rp. 38,59% dan pada tahun 2016 setiap rupiah modal kerja perusahaan akan menghasilkan kenaikan laba sebesar Rp. 39,45% serta pada tahun 2017 setiap rupiah modal kerja perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp. 39,53%. Pada tahun 2018 setiap rupiah modal kerja perusahaan mengalami kenaikan kembali dengan menghasilkan laba Rp. 40,60% dan pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 41,18%.

**Tabel -11**  
**Perhitungan Rentabilitas Modal Sendiri PT. Persada Bahari Kencana Palembang tahun 2015 sampai 2019**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)	Modal Sendiri	RE (%)
	1	2	$3 = \frac{1}{2} \times 100$
2015	162.218.414	420.340.200	38,59%
2016	167.235.397	423.890.800	39,45%
2017	166.198.763	420.340.200	39,53%
2018	172.140.097	423.890.800	40,60%
2019	180.801.563	439.018.000	41,18%

Sumber : Data yang diolah

- **Perhitungan Rata-rata Rasio Rentabilitas**

**Tabel -12**  
**Perhitungan Rata-rata Rasio Rentabilitas**

Rasio Rentabilitas	Tahun					Rata-rata
	2015	2016	2017	2018	2019	
<b>Rentabilitas Ekonomi</b>	35,33 %	35,37%	35,81%	36,55%	37,35%	<b>36,08%</b>
<b>Rentabilitas Modal Sendiri</b>	38,59 %	39,45%	39,53%	40,60%	41,18%	<b>39,87%</b>
<b>Total Rentabilitas Rata-Rata</b>						

## Pengujian Pengaruh Pengelolaan Pengukuran Kinerja Keuangan terhadap Rentabilitas

Nilai korelasi yang mendekati -1 atau 1 menyatakan :

1. Hubungan kedua variabel adalah kuat
2. Bila R mendekati 0 hubungan kedua variabel sangat lemah

### 4.5.1 Pengaruh Cash Ratio terhadap Rentabilitas

Dalam hal ini penulis melakukan pengujian mengenai sebesar besar pengaruh pengukuran kinerja keuangan terhadap rentabilitas khususnya pada Return On Investment (ROI), Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) di perusahaan PT. Persada Bahari Kencana Palembang selama periode 2015-2019.

### 4.5.2 Pengaruh Cash Ratio terhadap ROI

**Tabel -13**  
Cash Ratio Dengan ROI  
PT. Persada Bahari Kencana Palembang  
Tahun 2015 - 2019

Tahun	Cash Ratio (x)	ROI (y)	x.y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
2015	1,6	1,6	2,6	2.6	2.6
2016	2,6	5,6	14,7	6.7	32.3
2017	3,4	4,9	17,1	11.9	24.7
2018	1,8	5,7	10,3	3.2	90.3
2019	2,4	5,6	13,5	5.8	31.6
<b>Σ</b>	<b>11.8</b>	<b>23.4</b>	<b>58.2</b>	<b>30,2</b>	<b>181,5</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data

**Persamaan :**  $Y = a + bx$

$$b = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

**Dimana :**

$$b = \frac{5(58,2) - (11,8)(23,4)}{5(30,2) - (11,8)^2}$$

$$= \frac{291-276}{151-139}$$

$$= \frac{15}{12}$$

$$= 1,25$$

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$= \frac{(23,4)(30,2) - (11,8)(58,2)}{5(30,2) - (11,8)^2}$$

$$= \frac{706 - 686}{5(30,2) - 139}$$

$$= \frac{20}{151-139}$$

$$= \frac{20}{12}$$

$$a = 1,6$$

Dengan demikian persamaan regresi yang didapatkn adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

$$Y = 1.6 + 1,25x$$

Selanjutnya dapat dilihat nilai R (Korelasi) dengan menggunakan Rumus :

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{n (\Sigma XY) - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{n \{(\Sigma X)^2 - (\Sigma X)^2 (\Sigma Y)^2 - (\Sigma Y^2)\}}} \\
 &= \frac{5 (58,2) - (11,8) (23,4)}{\sqrt{5 \{(30,2)^2 - (11,8)^2 (23,4)^2 - (181,5)\}}} \\
 &= \frac{291 - 276}{\sqrt{5 \{(912) - (139) - (547) - (181,5)\}}} \\
 &= \frac{291 - 276}{\sqrt{5 \{(912) - (139) - (547) - (181,5)\}}} \\
 &= \frac{15}{\sqrt{5 (773 - 365)}} \\
 &= \frac{15}{\sqrt{5 (408)}} \\
 &= \frac{15}{\sqrt{5 (408)}} \\
 &= \frac{15}{\sqrt{2040}} \\
 &= \frac{15}{45} \\
 r &= \mathbf{0.3}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

$$1. \quad Y = a + bx \\ = 1,6 + 1,25x$$

Menyatakan bahwa setiap peningkatan Rp. 1,00 ROI akan meningkatkan cash ratio sebesar Rp. 1,25

2.  $a = 1,6$  jika nilai variabel tidak ada  $= 1$ , maka nilai cash ratio adalah sama dengan nilai  $a$  yaitu sebesar 6 %

$$1 r = 0,3$$

Artinya  $r > 0$  bernilai positif maka pengaruh cash ratio terhadap ROI adalah berkorelasi positif. Semakin dekat nilai  $r$  dengan 1 semakin kuat korelasinya demikian pula sebaliknya.

Persamaan regresi dengan cash ratio terhadap ROI pada perusahaan PT. Persada Bahari Kencana Palembang adalah  $Y = 1,6 + 1,25x$ . Dari persamaan tersebut diperoleh hasil korelasi ( $r$ ) sebesar 0,3 yang artinya hubungan antara cash ratio terhadap ROI mempunyai pengaruh positif. Hal ini menjelaskan bahwa setiap kenaikan cash ratio akan diikuti dengan kenaikan pada ROI, demikian pula sebaliknya setiap penurunan cash ratio akan diikuti dengan persamaan ROI.

### 4.5.3 Pengaruh Cash Ratio terhadap ROE

**Tabel-14**  
Cash Ratio Dengan ROE  
**PT. Persada Bahari Kencana Palembang**  
Tahun 2015 - 2019

Tahun	Cash Ratio (x)	ROE (y)	x.y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
2013	1,6	0,06	0,09	2,5	0,003
2014	2,6	0,23	0,59	6,7	0,05
2015	3,4	0,20	0,68	11,5	0,04
2016	1,8	0,23	0,41	3,2	0,05
2017	2,4	0,25	0,6	5,7	0,06
<b>Σ</b>	<b>11,8</b>	<b>0,97</b>	<b>2,37</b>	<b>29,6</b>	<b>0,20</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Persamaan :  $Y = a + bx$

$$b = \frac{n (\Sigma XY) - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{n (\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$\begin{aligned} \text{Dimana} \quad : \quad b &= \frac{5 (2,37) - (11,8) \cdot (0,97)}{5 (29,6) - (11,8)^2} \\ &= \frac{11,85 - 11,44}{148 - 139} \\ &= \frac{0,41}{9} \end{aligned}$$

$$b = 0,04$$



$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{(0,97)(29,6) - (11,8)(2,37)}{5(29,6) - (11,8)^2} \\
 &= \frac{28,7 - 27,9}{148 - 139} \\
 &= \frac{0,8}{9} \\
 a &= \mathbf{0,08}
 \end{aligned}$$

Dengan demikian persamaan regresi yang didapatkn adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

$$Y = 0,08 + 0,04x$$

Selanjutnya dapat dilihat nilai R (Korelasi) dengan menggunakan Rumus :

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{n(\Sigma XY) - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{n\{(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y^2)\}}} \\
 &= \frac{5(2,37) - (11,8)(0,97)}{\sqrt{5\{(29,6) - (11,8)^2(0,97)^2 - (0,20)\}}} \\
 &= \frac{11,85 - 11,44}{\sqrt{5\{(912) - (139) - (0,94) - (0,20)\}}} \\
 &= \frac{0,41}{\sqrt{5\{(773) - (0,74)\}}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,41}{\sqrt{5(772)}} \\
 &= \frac{0,41}{\sqrt{3861}} \\
 &= \frac{0,41}{62} \\
 r &= \mathbf{0.06}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1.  $Y = a + bx$

$$= 0.08 + 0.04x$$

Menyatakan bahwa setiap peningkatan Rp. 1,00. ROE akan meningkatkan cash ratio sebesar Rp. 0,04

2.  $a = 0.08$  jika nilai variabel tidak ada  $= 1$ , maka nilai cash ratio adalah sama dengan nilai  $a$  yaitu sebesar 8%

3.  $r = 0,06$

Artinya  $r > 0$  bernilai positif maka pengaruh cash ratio terhadap ROE adalah berkorelasi positif. Semakin dekat nilai  $r$  dengan 1 semakin kuat korelasinya demikian pula sebaliknya. Persamaan regresi dengan cash ratio terhadap ROE pada perusahaan PT. Pegadaian (Persero) Kanwil III Palembang adalah  $Y = 0,08 + 0.04 x$ .

Dari persamaan tersebut diperoleh hasil korelasi (r) sebesar 0,08 yang artinya hubungan antara cash ratio terhadap ROE mempunyai pengaruh positif. Hal ini menjelaskan bahwa setiap kenaikan cash ratio akan diikuti dengan kenaikan pada ROE, demikian pula sebaliknya setiap penurunan cash ratio akan diikuti dengan persamaan ROE.

#### 4.5.4 Pengaruh Cash Ratio terhadap NPM

**Tabel-I5**  
Cash Ratio Dengan NPM  
**PT. Persada Bahari Kencana Palembang**  
Tahun 2015 - 2019

Tahun	Cash Ratio (x)	NPM (y)	x.y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
2013	1,6	26,89	43,0	2,5	723
2014	2,6	26,48	68,8	6,7	701
2015	3,4	24,76	84	11,5	613
2016	1,8	24,25	43,6	3,2	588
2017	2,4	21,90	52,5	5,7	479
<b>Σ</b>	<b>11.8</b>	<b>124</b>	<b>291</b>	<b>29,6</b>	<b>3104</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Persamaan :  $Y = a + bx$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Dimana :  $b = \frac{5(291) - (11.8)(124)}{(29,6) - (11.8)^2}$

$$= \frac{1.455 - 1.463}{148 - 139}$$

$$= \frac{8}{9}$$

$$= 0,88$$

$$\mathbf{b = 0,88}$$

$$\mathbf{a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}}$$

$$= \frac{(124)(29,6) - (11,8)(291)}{5(29,6) - (11,8)^2}$$

$$= \frac{3670 - 3433}{5(29,6) - 139}$$

$$= \frac{237}{148 - 139}$$

$$= \frac{237}{9}$$

$$= 26,3$$

$$\mathbf{a = 26,3}$$

Dengan demikian persamaan regresi yang didapatkn adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

$$Y = 26,3 + 0,88x$$

Selanjutnya dapat dilihat nilai R (Korelasi) dengan menggunakan Rumus :

$$r = \frac{n(\Sigma XY) - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{n\{(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y^2)\}}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{5(291) - (11.8)(124)}{\sqrt{5 \cdot \{(29,6) - (11.8)^2(166,9)^2 - (5595)\}}} \\
&= \frac{1455 - 1463}{\sqrt{5 \cdot \{(29,6) - (139) - (27855) - (5595)\}}} \\
&= \frac{8}{\sqrt{5 \cdot \{(109,4) - (2810)\}}} \\
&= \frac{8}{\sqrt{5 \cdot (2919)}} \\
&= \frac{8}{\sqrt{14595}} \\
&= \frac{8}{120} \\
r &= \mathbf{0.03}
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1.  $Y = a + bx$

$$= 26,3 + 0.88x$$

Menyatakan bahwa setiap peningkatan Rp. 1,00 NPMI akan meningkatkan NPM sebesar Rp. 0,88

2.  $a = 26,3$  jika nilai variabel tidak ada  $= 1$ , maka nilai NPM adalah sama dengan nilai  $a$  yaitu sebesar 26,3%

3.  $r = 0,03$

Artinya  $r > 0$  bernilai positif maka pengaruh cash ratio terhadap NPM adalah berkorelasi positif. Semakin dekat nilai  $r$  dengan 1 semakin kuat korelasinya demikian pula sebaliknya.

Persamaan regresi dengan cash ratio terhadap NPM pada perusahaan PT. Persada Bahari Kencana Palembang adalah  $Y = 26,3 + 0,03x$ . Dari persamaan tersebut diperoleh hasil korelasi ( $r$ ) sebesar 0,03 yang artinya hubungan antara cash ratio terhadap NPM mempunyai pengaruh positif. Hal ini menjelaskan bahwa setiap kenaikan cash ratio akan diikuti dengan kenaikan pada NPM, demikian pula sebaliknya setiap penurunan cash ratio akan diikuti dengan persamaan NPM.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan Terhadap Rentabilitas. Penelitian ini variabel yang terdiri dari variabel X sebagai pengukuran kinerja keuangan yang terdiri dari Profit Margin. Dan untuk variabel Y sebagai rentabilitas yang terdiri dari *Return On Investment (ROI)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)*, *Rentabilitas Ekonomi (RE)*, *Rentabilitas Modal Sendiri (RMS)*.

Dari hasil perhitungan maka dapat dibentuk persamaan regresi yaitu :

1. Persamaan regresi dengan cash ratio terhadap ROI pada perusahaan PT. Persada Bahari Kencana Palembang adalah  $Y = 1,6 + 1,25x$ . Dari persamaan tersebut diperoleh hasil korelasi ( $r$ ) sebesar 0,3 yang artinya hubungan antara cash ratio terhadap ROI mempunyai pengaruh positif. Hal ini menjelaskan bahwa setiap kenaikan cash ratio akan diikuti dengan kenaikan pada ROI, demikian pula sebaliknya setiap penurunan cash ratio akan diikuti dengan persamaan ROI.
2. Persamaan regresi dengan cash ratio terhadap ROE pada perusahaan PT. Persada Bahari Kencana Palembang adalah  $Y = 0,08 + 0,04x$ . Dari persamaan tersebut diperoleh hasil korelasi ( $r$ ) sebesar 0,08 yang artinya hubungan antara cash ratio terhadap ROE mempunyai pengaruh positif. Hal ini menjelaskan bahwa setiap kenaikan cash ratio akan diikuti dengan kenaikan pada ROE, demikian pula sebaliknya setiap penurunan cash ratio akan diikuti dengan persamaan ROE.

Persamaan regresi dengan cash ratio terhadap NPM pada perusahaan PT. Persada Bahari Kencana Palembang adalah  $Y = 26,3 + 0,88x$ . Persamaan regresi dengan cash ratio terhadap NPM pada perusahaan PT. Persada Bahari Kencana Palembang adalah  $Y = 26,3 + 0,03x$ . Dari persamaan tersebut diperoleh hasil korelasi ( $r$ ) sebesar 0,03 yang artinya hubungan antara cash ratio terhadap NPM mempunyai pengaruh positif. Hal ini menjelaskan bahwa setiap kenaikan cash ratio akan diikuti dengan kenaikan pada NPM, demikian pula sebaliknya setiap penurunan cash ratio akan diikuti dengan persamaan NPM.

## 5.2 Saran-saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan pada PT. Persada Bahari Kencana Palembang adalah :

1. Bagi Perusahaan
  - a. Berdasarkan hasil penelitian diatas, rendahnya pengaruh antara kinerja keuangan terhadap rentabilitas pada PT. Persada Bahari Kencana Palembang diharapkan agar pihak perusahaan terus berupaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja keuangan dalam hal keuntungan bersih keuangan.
  - b. Berdasarkan hasil penelitian diatas, bervariatifnya hubungan antara kinerja keuangan terhadap rentabilitas pada PT. Persada Bahari Kencana Palembang menandakan bahwa adanya ketidakseimbangan, maka dari



itu diharapkan pihak perusahaan dapat lebih memperhatikan komponen-komponen sehingga dapat terciptanya hubungan yang selaras atau positif

## 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan dapat menggunakan penelitian ini untuk mengembangkan lebih lanjut dalam menganalisis pengaruh dan hubungan, yaitu dengan menambah periode penelitian, mengganti penelitian dengan objek yang lain, serta menambah variabel lainnya sehingga dapat memperbaiki penelitian sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ati Susanti, dengan judul "*Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas*" Cetakan Kesembilan, Penerbit Cipta, Jakarta, 2016
- Ariyanto, *Dasar-Dasar Modal Kerja*, Cetakan Kesembilan, Penerbit Cipta, Jakarta, 2010
- Alwi, Syafarudin, *Alat-alat Analisis dalam pembelanjaan*, Yogyakarta, Andi offset, 2005
- Bhaduri, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta, Liberty, 2012
- Djahidin, *Penelitian tentang status obyek penelitian*, 2015
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. cet 3. Bandung : Alfabeta
- Gitman, 2015. *Analisis Multivariat Lanjutan dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Jumingan, 2016, *Dasar-Dasar Modal Kerja*, Cetakan Kesembilan, Penerbit Cipta, Jakarta, 2016
- Kasmir. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*. Simposium Nasional Akuntansi XI Ikatan Indonesia. H.1-22.
- Munawir. *Dasar-Dasar Modal Kerja*, Jakarta, 2016
- Priainah dan Kusuma , *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta, Liberty, 2015.
- Riyanto, Bambang, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi ketujuh, Penerbit BPFE, Yogyakarta, 2016
- Rizal Rizaludin, "*Pengaruh Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha*", 2017
- Sudana, I Made. (2015). "*Manajemen Keuangan Perusahaan*". Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono, (2016). "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&B*." Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi dan Fazriani, 2015, "*Pengaruh Modal kerja Terhadap Likuiditas dan profitabilitas pada PT. Timah Tbk*"

Sutrisno, 2018, “Analisa Laporan Keuangan”, Cet.15. Liberty, Yogyakarta  
Tunggal, *Dasar-Dasar Modal Kerja*, Jakarta, 2015  
Van Horne, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta, 2016



UNIVERSITAS PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI  
Program Studi Manajemen

Izin Penyelenggara Nomor : 9857/D/T/K-II/2011  
Status Terakreditasi B No. : 3371/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Kampus : Jalan Dharmapala No. 1 A Bukit Besar Palembang (30139) Telp.(0711) 440970 E-mail : ekonomi,unpal@yahoo.com

**KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS PALEMBANG**  
**NOMOR: 024/SK/FE-UNPAL/XII/2020**

**TENTANG**  
**TIM PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PADA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS PALEMBANG**  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS PALEMBANG**

- Memperhatikan : Surat permohonan Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Nomor 004/433.0.1/Q/PSM/XII/2020 tanggal 20 Desember 2020, perihal Bimbingan Skripsi
- Menimbang : a. Bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Palembang yang akan menyelesaikan studinya harus menempuh bimbingan skripsi  
b. Bahwa untuk bimbingan tersebut perlu ditetapkan dan diangkat tim Pembimbing skripsi  
c. Bahwa sehubungan dengan poin a dan b tersebut diatas dipandang perlu untuk menerbitkan Surat Keputusan sebagai landasan hukumnya
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012  
2. Peraturan Pemerintah Nomor: 17 Tahun 2010  
3. Peraturan Pemerintah Nomor: 66 Tahun 2010  
4. SK BAN-PT Nomor: 3371/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019  
5. SK Rektor Universitas Palembang Nomor: 021 A/433.0.1/X/2013  
6. SK BPH-YPTP Nomor: 001 /SK/YPTP/I/2016

**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan :  
Pertama : Membentuk Tim Pembimbing Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Palembang dan menetapkan personalianya sebagai berikut:

**Pembimbing I : Hamdan, SE, MM**  
**Pembimbing II : Hj. Rahmi Aminus, SE.Ak, M.Si**

Untuk membimbing mahasiswa:

**N a m a : LESLY OKTAVIA**  
**N I M : 17110036**  
**J u d u l : ANALISIS PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP RASIO RENTABILITAS PADA PT. PERSADA BAHARI KENCANA PALEMBANG**

- Kedua : Masa Bimbingan Tahun Akademik 2020/2021  
Ketiga : Tim Pembimbing yang tersebut pada butir pertama bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Palembang  
Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatunya akan diubah dan/atau diperbaiki sebagaimana mestinya, jika dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Palembang  
Pada tanggal : 28 Desember 2020

Dekan Fakultas Ekonomi UNPAL

  
Abdullh Rasjid, SE., M.Si  
NIDN.: 0207017201

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Rektor Universitas Palembang
2. Pembantu Dekan I
3. Yang Bersangkutan
4. Arsip.



UNIVERSITAS PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI

Program Studi Manajemen

Status Terakreditasi "B" No. 3371/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Kampus : Jalan Darmapala No. 1A Bukit Besar Palembang (30139) Telp. 440970

**KARTU BIMBINGAN PROPOSAL**

Judul : ANALISIS PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP RASIO RENTABILITAS PADA PT. PERSADA BAHARI KENCANA PALEMBANG  
Nama Mahasiswa : LESLY OKTAVIA  
No. Induk Mahasiswa : 17110036  
Dosen Pembimbing : Hamdan, SE, MM

No	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	TTD Pembimbing
	25/3	Konsep	Revisi dan Pembahasan	
	1/4	Proposal	Revisi / Final	
	8/4	Proposal	Revisi / Final	
	20/4	Proposal	Revisi / Final	
		Proposal	Revisi / Final	

Keterangan:

- 1 Mahasiswa wajib bimbingan minimal 8 kali  
Bila lebih dari 8 kali, kartu ini boleh dicopy
- 2 Kartu ini wajib dilampirkan dalam laporan skripsi



**UNIVERSITAS PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI**

Program Studi Manajemen

Status Terakreditasi "B" No. 3371/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Kampus : Jalan Darmapala No. 1A Bukit Besar Palembang (30139) Telp. 440970

**KARTU BIMBINGAN PROPOSAL**

**Judul** : ANALISIS PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP RASIO RENTABILITAS PADA PT. PERSADA BAHARI KENCANA PALEMBANG  
**Nama Mahasiswa** : LESLY OKTAVIA  
**No. Induk Mahasiswa** : 17110036  
**Dosen Pembimbing** : Hj. Rahmi Aminus, SE.Ak, M.Si

No	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	TTD Pembimbing
	1/3 - 2021	Judul proposal & Latar Belakang	Perhatikan judul & Latar Belakang nos ada alasan pemilihan judul di latar belakang dan tulis yg judul di str blegg	
	1/3 - 2021	Latar belakang	buat kesimpulan cap. dengan paghuan sesuai fakta yg di teliti, cek kebelakangnya salah & pabikin	
	1/4 - 2021	Permasalahan Masdu & tujuan penelitian.	perbaiki kuesan masalah harus ada keserasuan antara rumusan masalah & tujuan	
	1/4 - 2021	Landasan teori	perbaiki tulisan yg salah, tambah pycoban fungsi laporan keorgan, serta pabikin nos ada landasan teori yg	
	1/4 - 2021	Landasan teori & keorgan fiktur, Daftar pustaka	semua pabikin terdapat nos di masukkan dan daftar pustaka, keorgan fiktur harus di sesuaikan dan rumusan masalah, latar blegg & judul	
	1/4 - 2021	..	Ace ujiro proposal	

**Keterangan:**

- Mahasiswa wajib bimbingan minimal 8 kali  
Bila lebih dari 8 kali, kartu ini boleh dicopy
- Kartu ini wajib dilampirkan dalam laporan skripsi



**UNIVERSITAS PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI**

Program Studi Manajemen

Status Terakreditasi "B" No. 3371/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Kampus : Jalan Darmapala No. 1A Bukit Besar Palembang (30139) Telp. 440970

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

**Judul** : ANALISIS PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP RASIO RENTABILITAS PADA PT. PERSADA BAHARI KENCANA PALEMBANG  
**Nama Mahasiswa** : LESLY OKTAVIA  
**No. Induk Mahasiswa** : 17110036  
**Dosen Pembimbing** : Hamdan, SE, MM

No	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	TTD Pembimbing

**Keterangan:**

- 1 Mahasiswa wajib bimbingan minimal 8 kali  
Bila lebih dari 8 kali, kartu ini boleh dicopy
- 2 Kartu ini wajib dilampirkan dalam laporan skripsi



UNIVERSITAS PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI

Program Studi Manajemen

Status Terakreditasi "B" No. 3371/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Kampus : Jalan Darmapala No. 1A Bukit Besar Palembang (30139) Telp. 440970

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

**Judul** : ANALISIS PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP RASIO RENTABILITAS PADA PT. PERSADA BAHARI KENCANA PALEMBANG  
**Nama Mahasiswa** : LESLY OKTAVIA  
**No. Induk Mahasiswa** : 17110036  
**Dosen Pembimbing** : Hj. Rahmi Aminus, SE.Ak, M.Si

No	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	TTD Pembimbing
			Ace ujian	

Keterangan:

- 1 Mahasiswa wajib bimbingan minimal 8 kali  
Bila lebih dari 8 kali, kartu ini boleh dicopy
- 2 Kartu ini wajib dilampirkan dalam laporan skripsi





UNIVERSITAS PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI

Program Studi Manajemen

Izin Penyelenggara Nomor : 9857/D/T/K-II/2011

Status Terakreditasi B No : 3371/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Kampus : Jalan Dharmapala No. 1 A Bukit Besar Palembang (30139) Telp.(0711) 440970 E-mail : ekonomi,unpal @yahoo.com

**KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS PALEMBANG**  
**NOMOR: 024/SK/FE-UNPAL/VII/2021**

**TENTANG**  
**TIM PENGUJI UJIAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**PADA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS PALEMBANG**  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS PALEMBANG**

- Memperhatikan : Surat permohonan Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Nomor 002/433.01/Q/PSM/VII/2021 tanggal 12 Juli 2021, perihal Pengujian Skripsi.
- Menimbang : a. Bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Palembang yang akan menyelesaikan studinya harus menempuh ujian skripsi.  
b. Bahwa untuk ujian tersebut perlu ditetapkan dan diangkat tim pengujian skripsi.  
c. Bahwa sehubungan dengan poin a dan b tersebut diatas dipandang perlu untuk menerbitkan Surat Keputusan sebagai landasan hukumnya.
- Mengingat : 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003  
2 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012  
3 Peraturan Pemerintah Nomor: 17 Tahun 2010  
4 Peraturan Pemerintah Nomor: 66 Tahun 2010  
5 SK BAN-PT Nomor: 3371/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019  
6 SK Rektor Universitas Palembang Nomor: 190 /433.01/Q/VII/2021  
7 SK BPH-YPTP Nomor: 001 /SK/YPTP/I/2016
- Menetapkan  
Pertama : Membentuk **Tim Pengujian Ujian Skripsi Kelompok A** Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Palembang dan personalianya sebagai berikut:

K e t u a : Hamdan, SE, MM  
A n g g o t a : Dra. Hj. Indrawati Yahya, MM  
: Agussalim, SE, M.Si  
N o t u l e n : RM. Andri Avianto, SE

Untuk menguji mahasiswa :  
N a m a : LESLY OKTAVIA  
N I M : 17110036

Ujian akan dilaksanakan pada :  
H a r i / T a n g g a l : Sabtu , 24 Juli 2021  
W a k t u : 08.00 – 08.45 WIB  
P a k a i a n : Pria ( Celana Hitam, Baju Putih, Dasi Hitam ) Jaket Almamater.  
Wanita ( Rok Hitam, Baju Putih, Dasi Hitam, Jilbab Hitam ) Jaket Almamater.  
C a t a t a n : Wajib Memakai Masker Serta Menerapkan 5M Protokol Kesehatan  
Hadir Sesuai Waktu yang telah dijadwalkan

- Kedua : Tim Pengujian yang tersebut pada butir a bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Palembang
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatunya akan diubah dan/atau diperbaiki sebagaimana mestinya, jika dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Palembang  
Pada tanggal : 14 Juli 2021

Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Palembang.

  
Abdullah Basjid, SE., M.Si  
NIDN 0207017201